

ALIH WAHANA MOTIF BATIK SEMEN RAMA PADA MEDIA LOGAM

TESIS KARYA SENI

**Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Oleh:
Bambang Nugroho
222111026**

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA 2024**

PERNYATAAN

Dengan pernyataan ini, saya menyatakan bahwa tesis karya seni dengan judul Alih Wahana Motif Batik Semen Rama pada Media Logam, beserta seluruh isinya, benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai kaidah atau keilmuan yang berlaku. Apabila kemudian hari saya ditemukan dan terbukti melakukan plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis karya ini. Maka saya siap menanggung resiko atau sanksi yang sudah ditetapkan.

Surakarta, 8 September 2024

Yang membuat pernyataan



Bambang Nugroho

PERSETUJUAN
TESIS KARYA SENI
ALIH WAHANA MOTIF BATIK SEMEN RAMA PADA MEDIA
LOGAM

Syarat guna memperoleh gelar Magister Seni, pada Program Studi
Penciptaan Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

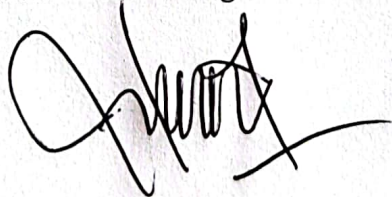
Oleh:
Bambang Nugroho
222111026

Surakarta, 9 September 2024
Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Aan Sudarwanto, M.Sn.
NIP 197110231998031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Handriyotopo, M. Sn.
NIP. 19711228200112100

PENGESAHAN
TESIS KARYA SENI
ALIH WAHANA MOTIF BATIK SEMEN RAMA PADA MEDIA
LOGAM

Oleh:
Bambang Nugroho
NIM: 222111026
(Program Studi Seni Program Magister)

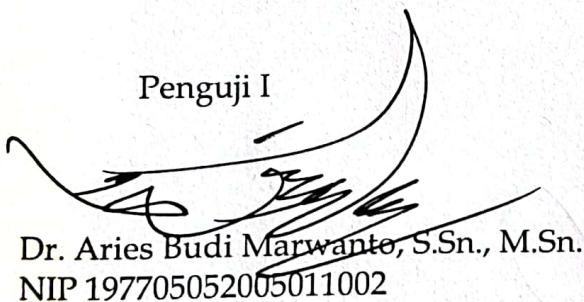
Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis
dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Magister
Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 9 September 2024

Ketua Penguji



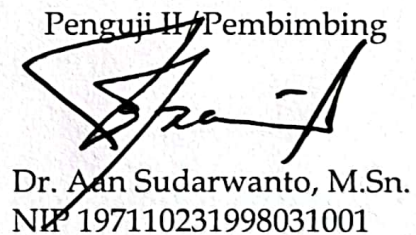
Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

Penguji I



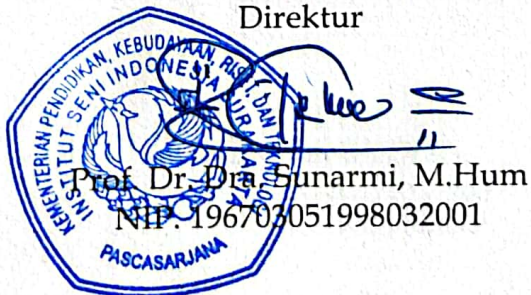
Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 197705052005011002

Penguji II/Pembimbing



Dr. Aan Sudarwanto, M.Sn.
NIP 197110231998031001

Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001



ABSTRAK

Karya “Alih Wahana Motif Batik Semen Rama pada Media Logam” merupakan sebuah inovasi dalam dunia seni rupa yang menggabungkan nilai-nilai tradisional batik dengan teknik modern. Proses penciptaan karya ini melibatkan pemilihan material logam seperti tembaga dan besi, serta penggunaan berbagai teknik seperti *cutting*, pengelasan, dan *finishing* untuk menghasilkan karya seni yang tidak hanya estetis tetapi juga memiliki daya tahan yang tinggi. Motif Semen Rama yang diangkat dalam karya ini melambangkan kehidupan yang selalu berkembang dan kemakmuran, serta nilai-nilai kepemimpinan yang ideal. Karya ini tidak hanya menampilkan keindahan visual tetapi juga mengandung makna filosofis yang mendalam, menghubungkan warisan budaya Jawa dengan ekspresi seni kontemporer. Proses alih wahana ini bertujuan untuk mereinterpretasi dan menghidupkan kembali nilai-nilai tradisional dalam bentuk yang lebih modern dan relevan, sehingga dapat diapresiasi oleh generasi saat ini dan mendatang. Karya ini merupakan hasil dari sebuah riset mendalam di mana alih wahana menjadi jembatan penting dalam pembentukannya. Motif Semen Rama akan diaplikasikan ke media logam. Motif semen rama dipilih dengan sengaja sebagai cara untuk mengungkap pola pemikiran masyarakat Jawa yang mendukungnya melalui tanda-tanda simbolisme dari berbagai motif batik klasik. Tanda-tanda tersebut merupakan konstruksi yang berhasil dibangun oleh masyarakat Jawa. motif batik Semen Rama, yang merupakan simbol-simbol bermakna dan perwujudan falsafah hidup masyarakat Jawa. Falsafah kehidupan Jawa bersumber pada pandangan dalam alam pikiran masyarakat yang disebut kejawen, sebuah falsafah asli pribumi Jawa yang tidak terpengaruh oleh budaya Barat maupun Arab. Kejawen, juga dikenal sebagai Ilmu Jawi, mengajarkan seni menjadi manusia Jawa seutuhnya dan merupakan bentuk awal dari kebatinan, yang merupakan sinkretisme antara kepercayaan asli Jawa dengan Hinduisme, Buddhisme, dan Islam.

Kata kunci: Alih Wahana, motif, batik, Semen Rama, logam, Jawa, kontemporer

ABSTRACT

The work "Transformation of the Semen Rama Batik Motif into Metal Medium" is an innovation in the art world that combines traditional batik values with modern techniques. The creation process of this work involves the selection of metal materials such as copper and iron, as well as the use of various techniques such as cutting, welding, and finishing to produce artwork that is not only aesthetically pleasing but also highly durable. The Semen Rama motif featured in this work symbolizes continuous growth and prosperity, as well as ideal leadership values. This artwork not only displays visual beauty but also carries deep philosophical meanings, connecting Javanese cultural heritage with contemporary artistic expression. This transformation process aims to reinterpret and revive traditional values in a more modern and relevant form, allowing them to be appreciated by current and future generations. The work is the result of extensive research where the transformation acts as a crucial bridge in its formation. The Semen Rama motif is intentionally applied to the metal medium as a way to reveal the mindset of the Javanese people, supported by the symbolism of various classical batik motifs. These signs are constructions successfully built by the Javanese community. The Semen Rama batik motif represents meaningful symbols and embodies the life philosophy of the Javanese people. The Javanese life philosophy is rooted in a worldview known as *kejawen*, an indigenous Javanese philosophy untouched by Western or Arab cultures. *Kejawen*, also known as *Ilmu Jawi*, teaches the art of becoming a complete Javanese person and is the early form of *kebatinan*, which is a syncretism between indigenous Javanese beliefs and Hinduism, Buddhism, and Islam.

Keywords: Transformation, motif, batik, Semen Rama, metal, Javanese, contemporary

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala Tuhan YME atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikan Tesis Karya Seni dengan judul “ALIH WAHANA MOTIF BATIK SEMEN RAMA PADA MEDIA LOGAM” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam tesis ini dijabarkan tentang Alih Wahana, Motif Batik Semen Rama.

Atas keberhasilan dalam penulisan tesis ini ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Aan Sudarwanto, M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Dr. Aan Sudarwanto, M.Sn. selaku pembimbing penulisan tesis.
2. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum, selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Handriyotopo, M.Sn. selaku Kordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Alm Bapak Soekeno dan Alm Ibu ku Soelijati yagn telah membesarkanku dengan do'a dan usaha beliau berdua.
5. Ayahanda dan ibunda mertua Drs. H. Ahmad Syamsuri, MM. Dan Hj. Wiwik Alwiyah selaku memberikan do'a dan asupan energi dalam penciptaan karya ini.
6. Hapsari Tien Hidayat istriku, almrh. Muh. Raihan, juga Muhammad Razka Habibi dan Athar Muhammad Farhan Syah anakku tercinta.

Semoga Allah Subhanallahu Wa Ta'ala memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 9 September 2024

Bambang Nugroho
212111026

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	3
B. Rencana Objek Penciptaan.....	12
C. Wujud Karya Seni	12
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	14
E. Tinjauan Sumber	18
F. Gagasan Konseptual.....	24
G. Metode Penciptaan	31
H. Sistematika Penulisan.....	37
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA.....	39
A. Tema	39
B. Konsep Karya	41
C. Isi Karya	42

D. Medium Karya.....	45
E. Pemilihan Judul	46
BAB III KONSEP KARYA SENI.....	48
A. Langkah Penciptaan	48
B. Persiapan Pameran	63
C. Tantangan	65
D. Hambatan	67
E. Cara Mengatasi.....	67
BAB IV HASIL PENCIPTAAN	69
A. Sinopsis.....	69
B. Bentuk Karya Seni.....	70
C. Pameran Karya.....	78
D. Durasi.....	79
E. Lokasi	81
F. Pendukung Pameran	82
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Refleksi.....	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Motif Batik Semen Rama pada Kain	7
Gambar 2. Laku Hambeging Bumi	49
Gambar 3. Laku Hambeging Baruna.....	50
Gambar 4. Laku Hambeging Maruta	50
Gambar 5. Laku Hambeging Agni	51
Gambar 6. Laku Hambeging Candra	51
Gambar 7. Tembaga	52
Gambar 8. Besi.....	53
Gambar 9. Alat Mini Die Grinder dan Mesin Gerinda	54
Gambar 10. Teknik Cutting pada Media Tembaga.....	55
Gambar 11. Teknik Las pada Besi Sebagai Kerangka.....	56
Gambar 12. Amplas grit 300 dan 400	56
Gambar 13. Bentuk logam yang sudah di cutting, dan siap untuk di finishing	57
Gambar 14. Sponge heel / batu gerinda poles untuk finishing efek tekstur agak kasar.....	58
Gambar 15. Logam yang Sudah dihaluskan	60
Gambar 16. menggabungkan semua bagian yang telah selesai hingga membentuk karya utuh.....	61
Gambar 17. Laku Hambeging Bumi	73

Gambar 18. Laku Hambeging Baruna	74
Gambar 19. Laku Hambeging Maruta	75
Gambar 20. Laku Hambeging Agni	76
Gambar 21. Laku Hambeging Candra	77
Gambar 22. Poster Pameran	88
Gambar 23. Katalog Karya	89
Gambar 24. Katalog Karya	89
Gambar 25. Undangan Pameran	90
Gambar 26. Briefing dengan Tim Produksi Pameran	91
Gambar 27. Briefing dengan Tim Produksi Pameran	91
Gambar 28. Berdo'a Sebelum Pameran Dimulai	92
Gambar 29. Suasana Penyambutan Tamu Saat Pameran	92
Gambar 30. Tamu Menikmati Hidangan Sebelum Pameran Dimulai	93
Gambar 31. MC Saat Pameran	93
Gambar 33. Suasana Penggunjung Saat Pameran Berlangsung	94
Gambar 34. Sambutan Rektor ISI Surakarta	94
Gambar 35. Pertunjukan Saat Pameran	95
Gambar 36. Pertunjukan Saat Pameran	95
Gambar 37. Bersama Dewan Penguji dan Pendukung Pertunjukan	96

Gambar 38. Bersama Dewan Penguji, Pendukung Pertunjukan, Wali Kota Surakarta, Rektor ISI Surakarta.....	96
Gambar 39. Ditutup oleh Wali Kota Surakarta.....	97
Gambar 40. Wawancara Media.....	97



Daftar Pustaka

- Ahmad, Attabik. 2023. *Prinsip Estetika Nusantara*.
<https://niattain.medium.com/prinsip-estetika-nusantara-60d82103028>
- Damono, Sapardi Djoko. 2018. *Alih Wahana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kayam, U. 2001. *Kelir Tanpa Batas*. Yogyakarta: Gama Media.
- Krisnawati, Maria. 2014. *Kajian Tentang Simbol Batik Semen Rama Bagi Kehidupan Masyarakat Jawa*.
- Piliang, Yasraf Amir. 2004. . . *Dunia Yang Dilipat: Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sabandar, Switzzy. 2023. *Menelusuri Jejak Batik Surakarta*.
<https://www.liputan6.com/regional/read/5289142/menelusuri-jejak-batik-di-kota-surakarta>
- Sudarwanto, A., dkk., 2023., *Batik Motif Development for Decorative Elements on Metal Ceiling*, *International Journal of Social Science And Human Research*. Volume 06 Issue 08 August 2023
- Sudarwanto, A dan Prayitno, D., 2022., The process of making batik wayang beber using digital canting with sungging painting coloring technique. *International Journal of Visual and Performing Arts*., Vol. 4, No. 2, December 2022
- Willis, J. 1995. A Reflective Recursive Instructional Design Model Based on Constructivist Interpretivist Theory. *Educational Technology*
- Witabora, Jonata. 2015. *Apakah Pengalihwanaan Harus Selalu Mengubah Sumbernya?*
<https://dkv.binus.ac.id/2015/09/29/apakah-pengalihwanaan-harus-selalu-mengubah-sumbernya/>

LAMPIRAN



Gambar 23. Poster Pameran (Desain Nugroho 24 Agustus 2024)

	Alih Wahana Batik Semen Rama Menjadi Karya Ekspresif Trimatra Dr. Arles Bm, S.Sn, M.Sn Batik Semen-Rama, sebuah media perbatuan Bambang Nugroho, bukan hanya kerajinan lokal motif yang terkenal dalam sejarah batik. Lebih dari itu, batik Semen Rama diyakini memiliki filosofi mendalam yang erat dengan budaya lokalnya. Tema pengajaran yang diangkat dalam studi magister penciptaan seni ISI Surakarta ini merupakan pendalaman esensial dari program kurasi yang telah diteliti selama proses studi di jenjang sarjana. Hal ini berkaitan dengan karya penciptaannya, yaitu sebuah lukisan yang terdapat dalam tradisi penciptaan seni. Kesenian yang sarat nilai seni merupakan bagian dari budaya lokal yang memiliki nilai estetika yang tinggi dan bernilai pada karya yang terdapat dalam tradisi penciptaan seni. Karya seni merupakan bagian dari budaya lokal yang memiliki nilai estetika yang tinggi dan bernilai pada karya yang terdapat dalam tradisi penciptaan seni.	Dalam ajaran estetis, seorang pemikir hendaknya memiliki sifat 8 kesatuan yang dibagikan dalam aspek unsur alam, yakni bumi, matahari, api, samudra, angin, bulan, dan bintang. Masing-masing unsur mempunyai sifatnya sendiri, yakni memiliki sifat yang berbeda-beda. Unsur "unsur" visual karya Bambang dengan bahan alumunium, kuningan, dan tembaga, menunjukkan karya trimatra yang dibangun dari silsilah simbolik gubuk, batu, meru, tumbuhan dan unsur lain yang dibuat dalam komposisi bentuk secara kerawang. Kehadirannya lebih mengimplikasikan penyediaan elemen bentuk hingga tidak lagi secara totalitas membentuk motif batik Semen Rama seperti halnya dalam batik. Penyediaan bentuk tersebut beresensi pada karakter pokok karya yang bersangkutan. Bumi karya yang dipamerkan meliputi Laku Hamberg Bumi, Laku Hamberg Candra, Laku Hamberg Maruta, Laku Hamberg Agni, dan Laku Hamberg Baruna. Melalui karya-karya tersebut terungkap di dalamnya nilai-nilai kehidupan yang harus diuji seorang pemimpin masa depan yang bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat. Selamat berpromosi, semoga sukses!
Transformasi Motif Batik Semen Rama Dalam Media Kontemporer Karya Bambang Nugroho Dr. An Sudarwanto, S.Sn, M.Sn Bambang Nugroho, seorang seniman kontemporer Indonesia, telah menciptakan serangkaian karya seni yang menggabungkan elemen budaya lokal dengan teknik kontemporer. Karya-karya yang inovatif ini menggabungkan transformasi motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi yang terinspirasi dari tradisi, menciptakan pengalaman visual yang mendalam dan bermakna. Karya-karya ini tidak hanya menampilkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, tetapi juga mengeksplorasi berbagai aspek budaya lokal lainnya, seperti seni ukir, seni patung, dan seni kerajinan lainnya. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.	Karakter dalam Satria Jawa, motif Semen Rama berasal dari kisah Ramayana dan mengandung ajaran tentang kepemimpinan dan nilai-nilai moral (Saputra, 2018). Selain itu, dalam konteks ini, batik Semen Rama memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna. Transformasi Artistik Bambang Nugroho menginspirasi dari motif Semen Rama dan melakukan transformasi artistik dalam bentuk kontemporer yang benar-benar baru. Proses ini sejalan dengan konsep "alih wahana" yang dijelaskan oleh Saefudin Djalil dalam bukunya "Alih Wahana" (2018). Dengan mendefinisikan alih wahana sebagai "perubahan dari satu jenis kesenian ke jenis kesenian lain" (Djalil, 2018), Bambang Nugroho melakukan transformasi dari motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi menjadi karya-karya yang terinspirasi dari tradisi, namun dengan pendekatan kontemporer. Analisis Karya 1. Laku Hamberg Bumi Karya ini terinspirasi dari motif "Laku Hamberg Bumi", menggambarkan hubungan manusia dengan bumi atau tanah. Dalam tradisi Jawa, bumi memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna. 2. Laku Hamberg Candra "Laku Hamberg Candra" terinspirasi dari bulan dan sifatnya. Dalam tradisi Jawa, bulan memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.	sering diasosiasikan dengan kebijaksanaan dan penerangan spiritual (Mubdir, 2005). Karya Nugroho ini menampilkan perwujudan konsep yang halus dan abstrak, menciptakan efek pendalaman yang menggugah pada mata dan pikiran pengunjung. 3. Laku Hamberg Maruta Karya ini terinspirasi dari motif "Laku Hamberg Maruta", menggambarkan konsep angin dan udara. Dalam tradisi Jawa, angin memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna. 4. Laku Hamberg Agni "Laku Hamberg Agni" terinspirasi dari api dan sifatnya. Dalam tradisi Jawa, api memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna. 5. Laku Hamberg Baruna Karya ini terinspirasi dari motif "Laku Hamberg Baruna", menggambarkan konsep air dan sifatnya. Dalam tradisi Jawa, air memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.

Gambar 24. Katalog Karya (Desain Nugroho 24 Agustus 2024)

ideal untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan. Karya Bambang Nugroho dapat dilihat sebagai bagian dari tren yang lebih luas dalam seni kontemporer Indonesia. Seperti yang dibahas dalam "Indonesia Modern Art and Beyond" (1997), banyak seniman Indonesia kontemporer yang berusaha untuk "menemukan kembali tradisi" dalam konteks modern. Karya Nugroho mencerminkan upaya ini dengan mentransformasikan motif batik tradisional ke dalam bentuk seni kontemporer. Lebih lanjut, penggabungan teknologi digital dalam proses pembuatan karya menunjukkan bagaimana seniman Indonesia mengintegrasikan tradisi dengan teknologi. Seperti yang dibahas dalam Bab 10, seniman kontemporer Indonesia sering menggunakan teknologi untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menciptakan karya yang inovatif. Signifikansi Kultural Karya karya Nugroho tidak hanya signifikan secara artistik, tetapi juga memiliki resonansi kultural yang mendalam. Dengan mentransformasikan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Nugroho menciptakan jembatan antara warisan budaya Indonesia dan ekspresi seni kontemporer. Ini sejalan dengan apa yang dibahas Nura A. Taylor dalam "Modern and Contemporary Southeast Asian Art and Architecture" (2011) sebagai "neo-traditionalism" dalam seni Asia Tenggara kontemporer. Lebih lanjut, pemilihan judul untuk setiap karya – yang mengacu pada konsep-konsep dalam tradisi Jawa – menunjukkan bahwa Nugroho tidak hanya mentransformasikan motif batik, tetapi juga mengeksplorasi berbagai aspek budaya lokal lainnya, seperti seni ukir, seni patung, dan seni kerajinan lainnya. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.	dan meminimalisirasi warisan budaya, menciptakan karya yang berakar pada tradisi namun berorientasi pada audiens kontemporer. Melalui karya-karya Bambang Nugroho, kita dapat melihat bagaimana motif batik Semen Rama telah bertransformasi menjadi karya seni kontemporer yang memiliki makna yang mendalam dan bermakna. Karya-karya Bambang Nugroho merupakan representasi visual yang menarik antara tradisi dan modernitas dalam seni rupa Indonesia kontemporer. Melalui transformasi motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Nugroho tidak hanya menciptakan karya seni yang secara visual menarik, tetapi juga mengeksplorasi berbagai aspek budaya lokal lainnya, seperti seni ukir, seni patung, dan seni kerajinan lainnya. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.	laku hamberg Bumi Ukuran : 200cm x 200cm Material : Tembaga & Besi Pemilihan bahan memiliki sifat-sifat alam dari bumi – yaitu logam, mengkilap dan tahan lama – memberikan dimensi baru untuk karya ini. Selain itu, penggunaan logam juga memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.
laku hamberg Candra Ukuran : 120cm x 50cm Material : Kuningan Pemilihan bahan memiliki sifat-sifat alam dari bulan – yaitu logam, mengkilap dan tahan lama – memberikan dimensi baru untuk karya ini. Selain itu, penggunaan logam juga memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.	laku hamberg Agni Ukuran : 200cm x 100cm Material : Aluminium Pemilihan bahan memiliki sifat-sifat alam dari api – yaitu logam, mengkilap dan tahan lama – memberikan dimensi baru untuk karya ini. Selain itu, penggunaan logam juga memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.	laku hamberg Maruta Ukuran : 100cm x 40cm Material : Aluminium Maruta adalah angin. Pemilihan bahan memiliki sifat-sifat alam dari angin – yaitu logam, mengkilap dan tahan lama – memberikan dimensi baru untuk karya ini. Selain itu, penggunaan logam juga memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.
laku hamberg Baruna Ukuran : 150cm x 80cm Material : Aluminium Baruna berarti samudra atau lautan. Pemilihan bahan memiliki sifat-sifat alam dari lautan – yaitu logam, mengkilap dan tahan lama – memberikan dimensi baru untuk karya ini. Selain itu, penggunaan logam juga memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.	laku hamberg Agni Ukuran : 200cm x 100cm Material : Aluminium Pemilihan bahan memiliki sifat-sifat alam dari api – yaitu logam, mengkilap dan tahan lama – memberikan dimensi baru untuk karya ini. Selain itu, penggunaan logam juga memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.	laku hamberg Baruna Ukuran : 150cm x 80cm Material : Aluminium Baruna berarti samudra atau lautan. Pemilihan bahan memiliki sifat-sifat alam dari lautan – yaitu logam, mengkilap dan tahan lama – memberikan dimensi baru untuk karya ini. Selain itu, penggunaan logam juga memiliki makna yang mendalam, yaitu sebagai simbol dari nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Ramayana. Dengan menggabungkan motif batik Semen Rama dalam bentuk tiga dimensi, Bambang Nugroho menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan bermakna.

Gambar 25. Katalog Karya (Desain Nugroho 24 Agustus 2024)



Gambar 26. Undangan Pameran (Desain Nugroho 24 Agustus 2024)



Gambar 27. Briefing dengan Tim Produksi Pameran
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 28. Briefing dengan Tim Produksi Pameran
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 29. Berdo'a Sebelum Pameran Dimulai
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 30. Suasana Penyambutan Tamu Saat Pameran
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 31. Tamu Menikmati Hidangan Sebelum Pameran Dimulai
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 32. MC Saat Pameran
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 33. Suasana Penggunjung Saat Pameran Berlangsung
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 34. Sambutan Rektor ISI Surakarta
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 35. Pertunjukan Saat Pameran
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 36. Pertunjukan Saat Pameran
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 37. Bersama Dewan Penguji dan Pendukung Pertunjukan
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 38. Bersama Dewan Penguji, Pendukung Pertunjukan, Wali
Kota Surakarta, Rektor ISI Surakarta
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 39. Ditutup oleh Wali Kota Surakarta
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)



Gambar 40. Wawancara Media
(Foto Tim Gage Design 24 Agustus 2024)